

INTISARI

Kajian Pencemaran Bau oleh Limbah Rumah Potong Hewan (RPH) Nglangon di
Sragen, Jawa Tengah Tahun 2021

Gabriella Gitamega Pangalinan, Sarto, Wiranto

Latar Belakang : Manajemen limbah yang buruk menyebabkan kondisi lingkungan RPH kotor dan bau. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor penyebab pencemaran bau oleh limbah RPH Nglangon.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan utama berjumlah 6 orang yang merupakan masyarakat yang berdomisili atau bekerja di sekitar RPH. Informan pendukung berjumlah 3 orang; Pegawai Dinas Peternakan, Pengelola RPH dan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup. Penelitian berlokasi di Sragen. Analisis data menggunakan Open Code 4.02.

Hasil : Secara umum fasilitas di RPH belum memenuhi syarat SNI 01-6159-1999. Pencemaran bau dikeluhkan oleh semua informan utama karena limbah dibuang tanpa melalui pengelolaan yang baik, hal ini didukung dengan hasil uji kadar BOD pada selokan RPH yaitu 261,5 mg/L. Debit terbesar pada saat RPH telah dibersihkan yaitu 0,137 m³/det dan debit terkecil saat penyembelihan yaitu 0,006 m³/det. Bangunan RPH didesinfeksi setiap selesai aktivitas penyembelihan untuk mencegah pencemaran oleh limbah RPH. Belum ada upaya spesifik yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup untuk mencegah pencemaran oleh limbah RPH.

Kesimpulan : Limbah RPH dibuang tanpa pengelolaan sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran bau. Perlu menetapkan panduan pengelolaan limbah, mengawasi pengelolaan limbah RPH serta koordinasi dinas terkait untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait pengelolaan limbah RPH. Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi menggunakan semua persyaratan di dalam SNI 01-6159-1999.

Kata kunci : Limbah RPH; pencemaran bau; pengelolaan limbah RPH

ABSTRACT

Study of Odor Pollution by Nglangon Slaughterhouse Waste in Sragen, Central Java
2021

Gabriella Gitamega Pangalinan, Sarto, Wiranto

Background: Bad waste management causes the slaughterhouse's environment looked unsightly and smelt unpleasant. This research aimed to evaluate the factors cause odor pollution by Nglangon Slaughterhouse's waste.

Method: This qualitative research used case study approach. Informants recruited through purposive sampling. The main informants were 6 people who live or work around slaughterhouse and the supporting informants were 3 people; Livestock Service's Employee, Slaughterhouse's Employee and Environmental Service's Employee. Research conducted in Sragen. Qualitative data analysis used Open Code 4.02.

Results: Overall, slaughterhouse's facilities were not appropriate with requirements in SNI 01-6159-1999. The odor pollution caused by the waste discharged into environment without going through proper management, this was supported by the results of BOD level test from slaughterhouse's sewers, 261.5 mg/L. The largest discharge in slaughterhouse's sewer was when the slaughterhouse had been cleaned, 0.137 m³/sec, and the smallest discharge was during the slaughter activity, 0.006 m³/sec. Slaughterhouse was disinfected after slaughter activity to protect the environment from slaughterhouse waste. Meanwhile, there were not specific efforts that have been done by the Environmental Service.

Conclusion: Slaughterhouse's waste disposed without going through proper management caused odor pollution. It is necessary to stipulate waste management guidelines, supervision slaughterhouse's waste management and coordination by relevant services to monitoring and evaluation the slaughterhouse's waste management. The next researchers can observe using all the requirements in SNI 01-6159-1999.

Keywords: Slaughterhouse's waste; odor pollution; slaughterhouse waste management